ABSTRAK

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI (TAKSP) TERHADAP PENINGKATAN HARGA DIRI LANJUT USIA DI UPTD PESANGGRAHAN PMKS MAJAPAHIT MOJOKERTO

OLEH : ANISA TRISTIANA HADI

Pada lanjut usia akan terjadi proses penuaan secara *degenerative* yang berdampak pada penurunan harga diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP) terhadap peningkatan harga diri lanjut usia di UPTD Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto. Desain penelitian yang digunakan ialah pra eksperimen dengan rancangan *One Group Pre-Post Test Design.* Populasi lanjut usia yang tinggal di UPTD Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto berjumlah 36 orang, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 10 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling.* Data diambil dengan menggunakan kuisioner harga diri *Rosenberg* yang disebar sebelum dan sesudah dilakukan TAKSP. Hasil penelitian ditemukan 90% lanjut usia meningkat harga dirinya setelah mengikuti TAKSP dan 10% harga dirinya tetap normal sebelum atau sesudah mengikuti TAKSP ini . Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan data, kemudian diuji dengan uji statistik *Wilcoxon sign test* dengan bantuan SPSS 24.. Uji statistik menunjukkan hasil asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,008 < α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP) terhadap peningkatan harga diri lanjut usia di UPTD Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto. 5 responden (50%) yang awalnya memiliki harga diri rendah menjadi normal. 4 responden (40%) dari awal memang nilai harga dirinya sudah normal, namun setelah mengikuti TAKSP nilai harga dirinya semakin meningkat. Sedangkan 1 responden (10%) tidak mengalami perubahan nilai, namun harga dirinya tetap normal. TAKSP membuat lanjut usia lebih menerima dirinya serta lebih berfikiran positif tentang dirinya, sehingga kepercayaan diri dan harga diri semakin meningkat.

Kata kunci : Lanjut Usia, Harga Diri, TAKSP (Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi)

ABSTRACT

THE EFFECT OF THERAPY ACTIVITIES OF STIMULATION PERCEPTION GROUP (TAKSP) ON INCREASING AGE SELF-PRICE AT UPTD PESANGGRAHAN PMKS MAJAPAHIT MOJOKERTO

BY: ANISA TRISTIANA HADI

In the elderly there will be a degenerative aging process that has an impact on self-esteem. The purpose of this study was to determine the effect of activity perception group stimulation therapy (TAKSP) on increasing elderly self-esteem in the UPTD in the Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto. The research design used was a pre-experiment with the design of the One Group Pre-Post Test Design. The elderly population living in the UPTD of the Mojokerto Majapahit PMKS is 36 people, while the sample used is 10 people taken by purposive sampling technique. Data was taken using the Rosenberg self-esteem questionnaire distributed before and after it was given TAKSP. The results showed 90% of elderly people increased their self-esteem after joining TAKSP and 10% of their self-esteem remained normal before or after following TAKSP this . After all data was collected, data was processed, then tested with the Wilcoxon sign test with SPSS 24.. Then the statistical test shows the asymp.ig (2-tailed) result of 0.008 $<\alpha$ 0.05, H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is an influence on the provision of perceptual stimulation group TAKSP therapy on increasing elderly self-esteem at the UPTD in Mojokerto Majapahit PMKS.5 respondents (50%) who initially had low self-esteem became normal. 4 respondents from the beginning, their self-esteem value was normal, but after joining TAKSP the value of their self-esteem increased . While 1 (10%) respondent did not experience a change in value,but the value of self-esteem is still normal. With giving TAKSP, the elderly are more accepting of themselves and more positive about themselves, so that self-esteem and old self-esteem increase.

Keywords: Elderly, Self-Esteem, TAKSP (Perception Stimulation Group Activity Therapy)